

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH YAPPI WIYOKO
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
IKA ANIS MUNISAH
NIM : 09481093
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Anis Munisah
NIM : 09481093
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 November 2011

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA

METERAI
TEMPEL
25008AAF735847048
6000 DJP

Ika Anis Munisah
NIM: 09481093

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ika Anis Munisah
Lamp : 3 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ika Anis Munisah

NIM : 09481093

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas IV
Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Wiyoko Melalui Model
Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams
Achievement Divisions*)


Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 25 November 2011

Pembimbing,



Dra. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 196307051993032001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0166/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH YAPPI WIYOKO MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ika Anis Munisah

NIM : 09481093

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Ahad, 4 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19630705 1993 03 2 001

Penguji I

M. Agus Nuryatno, MA, Ph.D.
NIP. 19700210 199703 1 003

Penguji II

Luluk Mauluah, M.Si
NIP. 19700802 200312 2 001

Yogyakarta, **01 MAR 2012**

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

**“sukses itu sulit, namun lebih sulit orang yang
tidak sukses”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini dipersembahkan kepada
almamaterku tercinta,
Jurusan Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaidayah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

IKA ANIS MUNISAH. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Wiyoko Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Skripsi. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.

Tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI YAPPI Wiyoko, Yogyakarta pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI YAPPI Wiyoko yang berjumlah 9 anak, yang terdiri dari 1 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Sedangkan obyek akan diteliti adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi pembagian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah observasi, metode wawancara, metode dokumentasi, dan tes. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah deskripsi kuantitatif deskripsi kualitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar Matematika siswa kelas IV MI YAPPI Wiyoko, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil ini dibuktikan dengan hal-hal berikut: Hasil belajar Matematika terjadi peningkatan mengenai jumlah siswa yang berhasil mencapai ketuntasan dalam mata pelajaran Matematika. Jumlah siswa kelas IV yang mendapat nilai tuntas 55,56% sebelum menggunakan metode STAD, meningkat menjadi 77,78% setelah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD Siklus I dan 100% mencapai ketuntasan setelah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD siklus II. Adanya peningkatan mengenai nilai rata-rata kelas dalam mata pelajaran Matematika kelas IV dari 62,22 sebelum menggunakan metode STAD, meningkat menjadi 64,06 setelah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD siklus I dan 78,47 setelah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD siklus II. Dan terlihat bahwa jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan mengalami pengurangan tiap siklus. Sebelum siklus terdapat 44,44% yang belum tuntas, menjadi 22,22% setelah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD siklus I dan 0 % setelah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD siklus II.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, segala puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segalanya sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun dengan begitu banyak hambatan dan rintangan dalam prosesnya. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan ke pangkuan Rasulullah SAW, suri tauladan terbaik bagi seluruh umat.

Penulisan skripsi berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Wiyoko Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions)” ini merupakan tugas akhir penyusun dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penyusun banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan bantuan dalam penyusunan skripsi penulis.

2. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku Ketua Program DMS Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi, arahan dan kemudahan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Andi Prastowo, M.Pd.I dan Bapak Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd, selaku sekretaris Program DMS Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi, arahan dan kemudahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Sri Sumarni, M.Pd, sebagai Pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Radino, M.Ag., selaku Penasehat Akademik, selama menempuh Strata satu (S I) Program DMS Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang berguna bagi penulis.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan waktu, tenaga dan ilmu kepada penulis yang tanpa merasa lelah.
7. Ibu Purwanti S.Ag selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Wiyoko, Playen Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta, serta para pendidik beserta karyawan Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Wiyoko, yang sudah bersedia meluangkan

waktu, tenaga, dan fikiran untuk membantu penulis selama penyelesaian penelitian.

8. Suami tercinta, Mas Jumadi, yang terus mendampingi, dan membantu penulis tenaga, fikiran, materi dan nonmateri, selalu sabar menghadapi penulis dan memberikan kasih sayang yang tidak berhenti setiap waktu.
9. Putra terkasih, Muhammad Fatih Ahfazani. Yang merelakan waktunya bermanja dengan penulis terenggut, semoga kelak menjadi anak yang sholeh.
10. Bapak Zainal Arifin & Ibu Aisiyah tersayang, kalian adalah orang tua terbaik didunia yang selalu tidak putus untuk memberikan kasih sayang dan tak pernah letih mendoakan penulis.
11. Teman-teman DMS - C Angkatan 2009, yang memberikan keindahan dan kebahagiaan bagi penulis.
12. Teman-teman satu bimbingan, tetap semangat, terus berjuang.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga semua yang telah diberikan tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, amiin.

Yogyakarta, 24 November 2011

Penulis,

IKA ANIS MUNISAH
NIM. 09481093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	7
F. Hipotesis	17
G. Indikator Keberhasilan	17
H. Metode Penelitian	18
BAB II : GAMBARAN UMUM MI YAPPI WIYOKO PLEMBUTAN PLAYEN GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA	26
A. Letak Geografis MI YAPPI Wiyoko	26
B. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya MI YAPPI Wiyoko.....	27
C. Tujuan MI YAPPI Wiyoko	29
D. Visi dan Misi Madrasah	29
E. Struktur Organisasi MI YAPPI Wiyoko	30
F. Kondisi Guru, dan Peserta Didik	36
G. Sarana Prasarana	39
H. Kegiatan Ekstrakurikuler	42

I. Sumber Pendanaan Sekolah	44
BAB III : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN ANALISA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELASIV MI YAPPI WIYOKO	46
A. Keadaan Pra Tindakan	46
B. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I	48
a. Perencanaan	48
b. Tindakan	53
1) Proses Pembelajaran Pertemuan I	53
2) Proses Pembelajaran Pertemuan II	58
3) Hasil Belajar pertemuan satu dan dua	62
c. Observasi	63
d. Refleksi	64
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II	65
a. Perencanaan	65
b. Tindakan	70
1) Proses Pembelajaran Pertemuan I	70
2) Proses Pembelajaran Pertemuan II	73
3) Hasil Belajar pertemuan satu dan dua	75
c. Observasi	76
d. Refleksi	77
C. Analisa	78
BAB IV : PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran	82
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Curriculum Vitae
Lampiran II	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran III	: Surat Keterangan dari Sekolah
Lampiran IV	: Bukti wawancara
Lampiran V	: Lembar Evaluasi pra Tindakan
Lampiran VI	: Lembar Evaluasi Siklus I
Lampiran VII	: Lembar Evaluasi Siklus II
Lampiran VIII	: Ranking Kecerdasan Siswa
Lampiran IX	: Lembar Observasi
Lampiran X	: Data Siswa Kelas IV MI YAPPI Wiyoko



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Guru MI YAPPI Wiyoko	37
Tabel II	: Keadaan Siswa MI YAPPI Wiyoko	38
Tabel III	: Bangunan dan Ruang Madrasah	40
Tabel IV	: Jumlah Meubelir Madrasah	40
Tabel V	: Perlengkapan Administrasi	41
Tabel VI	: Perlengkapan Olahraga	41
Tabel VII	: Peralatan Kantor	42
Tabel VIII	: Hasil Tes Pra Tindakan	47
Tabel IX	: Pembagian Kelompok Siklus I Pertemuan I.....	54
Tabel X	: Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan I	57
Tabel XI	: Pembagian Kelompok Siklus I Pertemuan II.....	58
Tabel XII	: Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan II	60
Tabel XIII	: Hasil Evaluasi Pertemuan I dan II	61
Tabel XIV	: Pembagian Kelompok Siklus II Pertemuan I.....	70
Tabel XV	: Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan I	71
Tabel XVI	: Pembagian Kelompok Siklus II Pertemuan II	72
Tabel XVII	: Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan II	74
Tabel XVIII	: Hasil Evaluasi Pertemuan I dan II	75
Tabel XIX	: Diagram Ketuntasan Dalm PERSN	77
Tabel XX	: Diagram Nilai Rata-rata Kelas	78
Tabel XXI	: Diagram Siswa Belum Tuntas	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih berkuat pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan. Problematika ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu darimana mesti harus diawali.

Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Berdasarkan pada pengalaman penulis selama mengajar, proses pembelajaran matematika masih mengalami hambatan dalam mengemas pembelajaran yang menarik, menantang, dan menyenangkan. Biasanya

guru menyampaikan materi matematika apa adanya, sehingga pembelajaran matematika cenderung membosankan, monoton dan kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini terbukti ketika guru menyampaikan materi, sedangkan para siswa: *Pertama*, siswa kurang memperhatikan keterangan guru. *Kedua*, siswa banyak bercerita sendiri. Dan *ketiga*, siswa lemas dan bosan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, dan yang *terakhir*, kurang dikuasainya materi yang diberikan dengan nilai yang diperoleh dalam tes dibawah rata-rata.

Pembelajaran yang tersebut di atas disebabkan dari rendahnya daya kreasi guru dalam pembelajaran. Agar pembelajaran matematika menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM), dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti: *inkuiri, eksperimen, try error*, dan masih banyak model dan metode yang lain.

Pada dasarnya satu siswa dengan siswa yang lain adalah berbeda, baik dalam kemampuan maupun cara belajarnya. Perbedaan ini menyebabkan adanya kebutuhan yang berbeda dari tiap siswa. Dalam pembelajaran klasikal, perbedaan individu jarang diperhatikan, semua siswa dalam kelas dianggap sama. Hal ini bukan berarti pembelajaran harus diubah menjadi pembelajaran individu melainkan diperlukan sebuah alternatif yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan individu, dalam hal ini diperlukan pembelajaran dengan kelompok.

Salah satu metode yang cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran matematika adalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe

STAD (*Student teams achievement divisions*). Alasan memilih model pembelajaran tipe STAD sebagai alternatif pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Beberapa hasil penelitian (Hesti Setianingsih, Kunandar) membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap mnenerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri.
2. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD paling sederhana dibanding tipe yang lain seperti jingsaw, TGT, TAI, dll.
3. Pembelajaran yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan individual siswa.
4. Pembelajaran tipe STAD ini lebih cocok diterapkan di Sekolah Dasar sesuai perkembangannya (Kunandar, 2008:270).

Guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik pada kelasnya serta menumbuhkan hubungan siswa satu dengan yang lainnya dalam kelompok maupun luar kelompoknya. Sehingga pembelajaran tidak lagi monoton dan membosankan. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa dapat bekerja sama antar anggota kelompok dalam memecahkan masalah. Hal seperti ini dapat memberi peluang kepada siswa yang memiliki kemampuan rendah untuk dapat meningkatkan kemampuannya bersama siswa lainnya. Pada akhirnya diharapkan hasil belajar meningkat.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut didepan, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam proposal ini adalah :

- 1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI YAPPI Wiyoko sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?*
- 2. Bagaimana menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI YAPPI Wiyoko?*
- 3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI YAPPI Wiyoko setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?*
- 4. Bagaimana perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI YAPPI Wiyoko antara sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?*

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

- 1. Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI YAPPI Wiyoko sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?*

2. *Mendeskripsikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI YAPPI Wiyoko?*
3. *Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI YAPPI Wiyoko setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?*
4. *Menganalisa perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI YAPPI Wiyoko antara sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?*

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. MI YAPPI Wiyoko

Dengan hasil penelitian ini diharapkan MI YAPPI Wiyoko dapat lebih meningkatkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD agar prestasi belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lain.

- b. Guru

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran matematika, sehingga dapat mengembangkan bentuk-bentuk pembelajaran inovatif lainnya.

2. Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya.

3. Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya.

c. Siswa

1. Memberi pengalaman belajar yang menyenangkan, menarik dan meningkatkan aktifitas belajar.

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika meningkat

D. KAJIAN PUSTAKA

Eko Rusyan, dalam penelitiannya yang berjudul “ *Peranan alat peraga dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan matematika realistik di SD*” menyimpulkan bahwa penggunaan alat peraga mendapat respon yang positif dari siswa. Sehingga lebih mudah menanamkan konsep abstrak matematika kepada siswa. Disamping itu juga mempermudah melakukan diskusi sehingga tercipta interaksi yang baik antara siswa dan siswa dan guru dengan siswa.¹

Suprpti dalam “*Upaya meningkatkan prestasi belajar matematika pokok bahasan perkalian dengan menggunakan alat peraga di kelas II MI MA'ARIF BEGO*”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam materi perkalian dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.²

¹ Eko Ruhyana Anan Prasetyo, *Peranan alat peraga dalam proses pembelajaran matematika realistik di SD*. Skripsi, UNY. 2005 hlm.64

² Suprpti, *Upaya meningkatkan prestasi belajar matematika pokok bahasan perkalian dengan menggunakan alat peraga di kelas II MI MA'ARIF BEGO*, Skripsi.UIN. 2009 hlm IX

Siti Asfiah dalam “Upaya meningkatkan pembelajaran matematika melalui pendekatan aktive learning pada siswa kelas II B MIN Tempel Ngaglik Kabupaten Sleman tahun pelajaran 2008/2009” menyimpulkan bahwa dengan metode aktive learning dapat meningkatkan hasil belajar para siswa.

Nurchasanah dan Harjono dalam “*Penerapan model pembelajaran kooperatif stad sebagai upaya memaksimalkan implementasi kbk 2004 pada mata pelajaran kimia di kelas x sman 5 Semarang*” penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif STAD di kelas X SMAN 5 Semarang mampu memaksimalkan implementasi KBK 2004 pada mata pelajaran Kimia yang ditunjukkan oleh aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik selama pembelajaran berlangsung.³

Dalam penelian yang akan saya lakukan memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan, penelitian yang akan saya lakukan mengambil pokok permasalahan pembagian berbeda dengan pokok permasalahan yang telah diteliti, dengan menggunakan metode kooperatip tipe STAD.

E. LANDASAN TEORI

1. Hasil Belajar

Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan⁴

³ Nurchasanah dan Harjono “*Penerapan model pembelajaran kooperatif stad sebagai upaya memaksimalkan implementasi kbk 2004 pada mata pelajaran kimia di kelas x sman 5 Semarang*”skripsi. UNS. hal X

⁴ W. Sumanto, *Psikologi pendidikan*, Jakarta: PT.Rineka Putra, 1998 hal 104

Proses belajar mengajar dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Pembelajaran dikatakan berhasil bila sebagian besar peserta didiknya mengalami peningkatan prestasi belajar sesuai keteraturan lembaga pendidikan.

Bahwa hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka. Belajar adalah suatu aktifitas mental/ psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relative konstan dan berbekas.

Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau criteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

2. Pembelajaran Matematika

a. Sekilas Tentang Pembelajaran Matematika

Matematika perlu diajarkan kepada siswa karena, matematika selalu digunakan dalam segala segi kehidupan, segala bidang studi memerlukan matematika yang sesuai, meningkatkan kemampuan logis, ketelitian, kesadaran ruang, dan memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah. Sekolah

mengajarkan matematika karena dijadikan sarana untuk membantu siswa dalam memecahkan kehidupan sehari-hari.

Pendapat berbeda muncul dari sebagian besar siswa, mereka menganggap matematika sebagai momok yang menakutkan, pelajaran yang sulit, dilakukan setahap demi setahap dan lain-lain. Jika dianalisis penyebab utama mereka tidak suka terhadap pelajaran matematika mungkin sebagai berikut:

- Sudah belajar tiap hari, tetapi tetap tidak bisa.
- Adanya pandangan bahwa guru yang killer.
- Pernah dimarahi guru.
- Kurangnya pemahaman konsep yang benar.
- Kurangnya pendampingan orang-tua dalam belajar.
- Kurangnya pendampingan sekolah terhadap siswa.
- Terlalu banyak belajar teori.
- Kurang memahami manfaatnya.

b. Belajar Matematika

Ada beberapa pendapat tentang belajar matematika seperti yang dikemukakan oleh Herman Hudoyo (1990:25-27) :⁵

⁵ www/google.com./Pengertian Belajar Matematika. 23-10-11 jam 11.21

(1) Robert Gane

Belajar matematika harus didasarkan kepada pandangan bahwa tahap belajar yang lebih tinggi berdasarkan atas tahap belajar yang lebih rendah.

(2) J. Bruner

Belajar matematika ialah belajar tentang konsep-konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur matematika.

(3) Z.P Dienes

Berpendapat bahwa setiap konsep atau prinsip matematika dapat dimengerti secara sempurna hanya jika pertama-tama disajikan kepada siswa dalam bentuk konkrit.

c. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika dimaksudkan sebagai proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan kelas atau lingkungan sekolah yang memungkinkan kegiatan siswa belajar matematika di sekolah secara optimal. Pengertian tersebut jelas kiranya bahwa unsur pokok dalam pembelajaran matematika adalah guru sebagai salah satu perancang

proses pembelajaran, siswa sebagai pelaksana kegiatan belajar, dan matematika sebagai obyek yang dipelajari dalam hal ini sebagai salah satu bidang studi dalam pelajaran.

Menurut Heruman pembelajaran matematika di tingkat SD harus mencakup: belajar penemuan, belajar bermakna dan belajar konstruktivisme. Maksudnya belajar penemuan disini adalah siswa harus menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang diperlukan. Siswa disajikan materi bukan dalam bentuk akhir dan tidak diberitahukan penyelesaiannya. Berikutnya yang dimaksud belajar bermakna adalah belajar memahami apa yang sudah diperolehnya, dan dikaitkan dengan keadaan lain sehingga apa yang dipelajarinya akan lebih dimengerti. Yang terakhir adalah belajar konstruktivisme maksudnya pengetahuan dilakukan sendiri oleh siswa, guru sebagai fasilitator dan menciptakan iklim yang kondusif. Ketiga macam elajar tersebut saling melengkapi dalam pembelajaran matematika.⁶

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran matematika adalah proses yang dirancang untuk menciptakan kelas yang memungkinkan terjadinya belajar matematika secara optimal dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi serta prinsip-prinsip dalam yang nantinya dapat bermanfaat dabelajar

⁶ Heruman. *Model pembelajaran Matematika*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007 hal.

matematika. Pembelajaran matematika diupayakan untuk memberikan ketrampilan matematika yang nantinya dapat bermanfaat dalam kehidupan siswa.

3. Model Pembelajaran Tipe STAD

a. Definisi

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar melalui penempatan siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu memahami suatu bahan pelajaran artinya bahan belum selesai jika salah satu teman dalam sekelompok belum menguasai bahan pembelajaran.

*Student Team Achievement Divisions (STAD)*⁷ adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis

⁷ Kunandar. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.2008. hal 270

tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu. Tipe pembelajaran inilah yang akan diterapkan dalam pembelajaran matematika.

b. Ciri- ciri Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

- 1). Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menyelesaikan materi belajarnya.
- 2). Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
- 3) . Bilamana mungkin, anggota kelompok juga berasal dari ras, budaya, suku dan jenis kelamin yang berbeda.
- 4). Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.

c. Langkah-langkah

- a. Persiapan materi dan penerapan siswa dalam kelompok.

Sebelum menyajikan guru harus mempersiapkan lembar kegiatan dan lembar jawaban yang akan dipelajari siswa dalam kelompok-kelompok kooperatif.

Kemudian menetapkan siswa dalam kelompok heterogen aturan heterogenitas dapat berdasarkan pada :

- Kemampuan akademik (pandai, sedang dan rendah)
Yang didapat dari hasil akademik (skor awal) sebelumnya. Perlu diingat pembagian itu harus diseimbangkan sehingga setiap kelompok terdiri dari siswa dengan siswa dengan tingkat prestasi seimbang.

- Jenis kelamin, latar belakang sosial, kesenangan bawaan/sifat (pendiam dan aktif), dll.

b. Penyajian materi pelajaran, ditekankan pada hal-hal berikut :

- *Pendahuluan*

Di sini perlu ditekankan apa yang akan dipelajari siswa dalam kelompok dan menginformasikan hal yang penting untuk memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang konsep-konsep yang akan mereka pelajari.

- *Pengembangan*

Dilakukan pengembangan materi yang sesuai yang akan dipelajari siswa dalam kelompok. Di sini siswa belajar untuk memahami makna bukan hafalan. Pertanyaan-peranyaan diberikan penjelasan tentang benar atau salah. Jika siswa telah memahami konsep maka dapat beralih kekonsep lain.

- *Praktek terkendali*

Praktek terkendali dilakukan dalam menyajikan materi dengan cara menyuruh siswa mengerjakan soal, memanggil siswa secara acak

untuk menjawab atau menyelesaikan masalah agar siswa selalu siap dan dalam memberikan tugas jangan menyita waktu lama.

c. Kegiatan Kelompok

Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok sebagai bahan yang akan dipelajari siswa. Isi dari LKS selain materi pelajaran juga digunakan untuk melatih kooperatif. Guru memberi bantuan dengan memperjelas perintah, mengulang konsep dan menjawab pertanyaan.

d. Evaluasi

Dilakukan selama 45 - 60 menit secara mandiri untuk menunjukkan apa yang telah siswa pelajari selama bekerja dalam kelompok. Hasil evaluasi digunakan sebagai nilai perkembangan individu dan disumbangkan sebagai nilai perkembangan kelompok

e. Penghargaan kelompok

Dari hasil nilai perkembangan, maka penghargaan pada prestasi kelompok diberikan dalam tingkatan penghargaan seperti kelompok baik, hebat dan super

f. Perhitungan ulang skor awal dan perubahan kelompok

Satu periode penilaian dilakukan perhitungan ulang skor evaluasi sebagai skor awal siswa yang baru.

Kemudian dilakukan perubahan kelompok agar siswa dapat bekerja dengan teman yang lain.

3. Karakteristik Siswa MI

Menurut Piaget anak usia madrasah ibtidaiyah yaitu usia 7- 12 tahun memasuki perkembangan intelektual⁸:

- Tahap Operasional Konkret

Yaitu anak dapat berfikir secara logis mengenai segala sesuatu. Pada umumnya mereka pada tahap ini berusia sampai kira-kira 11 tahun.

- Berfikir Operasional

Yaitu anak-anak mampu berfikir operasional: mereka dapat menggunakan berbagai simbol, melakukan berbagai bentuk operasional.

- Konservasi

Yaitu salah satu kemampuan yang dapat mengembangkan berbagai operasi pada tahap konkret. Dengan kata lain

kemampuan untuk mengenal bahwa dua bilangan yang sama

⁸ Mulyani Sumantri dan Nana Syaodin, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: UT. 2008. Hal 212-213.

akan tetap sama dalam substansi berat atau volume selama tidak ditambah atau dikurangi.

F. HIPOTESIS

Hipotesis yang diajukan dalam proposal penelitian ini adalah :

“ Melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika bagi siswa kelas IV MI YAPPI Wiyoko”

G. INDIKATOR KEBERHASILAN

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara kuantitatif terkait dengan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif.

Hal ini ditandai dengan:

- a. Hasil belajar $\geq 56,00$ sebagai batas tuntas kompetensi dan dicapai oleh minimal 80 % dari keseluruhan siswa.
- b. Indikator pencapaian dalam penelitian ini ditetapkan dengan, nilai rata-rata ketuntasan ≥ 65 dan berada pada kategori “baik”. Penetapan indikator pencapaian ini disesuaikan dengan kondisi sekolah seperti batas minimal nilai yang dicapai dan ketuntasan belajar bergantung pada guru yang secara empiris tahu keadaan murid-murid di kelasnya

H. METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Wiyoko Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student teams achievement divisions*)” termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.⁹

2. Subyek Penelitian dan Lokasi penelitian

Subyek penelitian di sini adalah yang dijadikan sebagai sumber data dalam memperoleh data yang diinginkan.

Subyek penelitian adalah :

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI YAPPI Wiyoko, Plembutan, Playen, Gunungkidul, Yogyakarta.

Pertimbangan penulis mengambil subyek penelitian tersebut dimana siswa kelas IV sebagai dasar dalam pembelajaran matematika yang

⁹ Rokhiati Wiriarmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006 hal. 12

selanjutnya, yaitu pada kelas sesudahnya kelas V dan kelas VI. Disamping hal tersebut pada kelas IV telah mampu dan memiliki kemandirian, karena siswa kelas IV telah mampu membaca dan menulis serta berhitung yang cukup. Selain itu penulis pengajar di kelas IV.

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MI YAPPI Wiyoko, Plembutan, Playen, Gunungkidul, Yogyakarta penulis mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

3. Metode pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang diteliti. Kegiatan observasi ini bisa berkenaan dengan guru mengajar, dan siswa belajar.¹⁰

Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terstruktur atau terencana, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, sedang melakukan

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2010) hal 220

penelitian sehingga mereka yang diteliti mengetahui sejak awal hingga akhir aktivitas penelitian.¹¹

b. Wawancara/Interview

Wawancara merupakan salah satu bentuk salah satu teknik pengumpulan data dan wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Dalam wawancara ini menggunakan wawancara bebas terpimpin. Peneliti telah mempunyai pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang diminta dijawab oleh responden. Akan tetapi pertanyaan-pertanyaan itu bisa dikembangkan lebih lanjut pada waktu wawancara sesuai dengan kondisinya.¹²

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan suatu teknik untuk mendapatkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen. Dokumentasi ini bisa seperti tulisan, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dipilih itu sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 312

¹² Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* .hal 216

¹³ *Ibid.*, hal 221-222

4. Instrumen Penelitian

a. Kisi-kisi Instrumen

NO	INDIKATOR	SOAL
1	Melakukan pembagian tanpa sisa	<ul style="list-style-type: none"> - $15:3 =$ - $20:4 =$ - $22:2 =$ - $20:5 =$ - $44:4 =$
2.	Melakukan pembagian dengan sisa.	<ul style="list-style-type: none"> - $23:3 =$ - $24:3 =$ - $25:6 =$ - $76:4 =$

5. Metode analisis data

Analisis data merupakan cara yang dipakai untuk menganalisis “menguraikan” atau “menjelaskan data” sehingga berdasarkan data itu pada gilirannya dapat ditarik pengertian atau kesimpulan dan disusun secara sistematis. Teknik analisis data ini akan dipakai setelah data selesai dikumpulkan untuk kemudian dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan

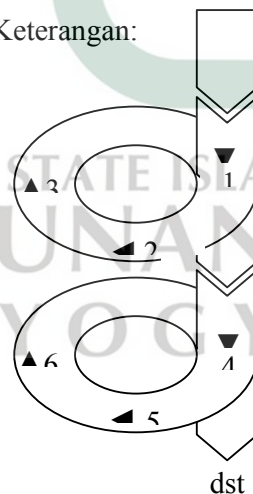
kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan model alur. Teknik ini terdiri dari 3 alur yang berlangsung bersamaan, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data penelitian kuantitatif dianalisis secara deskripsi dengan penyajian tabel dan persentase. Data dalam bentuk persentase dideskripsikan dan diambil kesimpulan tentang masing-masing komponen dan indikator berdasarkan kriteria yang ditentukan.

6. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, adapun gambar siklus yang akan dilakukan adalah:

Keterangan:



- Siklus I:
1. Perencanaan I
 2. Tindakan dan Observasi I
 3. Refleksi I
- Siklus II:
4. Perencanaan I
 5. Tindakan dan Observasi II
 6. Refleksi II

Gambar 1. Desain Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart

Sedangkan prosedur penelitian yang diterapkan dalam hal ini antara lain :

1. Tahap Pra Tindakan

Sebelum melakukan rencana tindakan, terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa langkah pra tindakan sebagai berikut:

- a) Peneliti menyusun jadwal penelitian
- b) Peneliti menyebarkan soal *pre test* untuk mengetahui prestasi belajar awal siswa dalam pelajaran matematika pokok bahasan penyelesaian pembagian, pada siswa kelas IV MI YAPPI Wiyoko.

2. Tahap Tindakan

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian, diantaranya:

- (1). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika tentang materi yang akan diajarkan dengan metode STAD
- (2) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran, yaitu: lembar kerja siswa (LKS)
- (3) Mempersiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.
- (4) Mempersiapkan soal untuk siswa yaitu soal pre test, post test akan diberikan pada akhir setiap siklus.

b. Tindakan (Action)/ Kegiatan, mencakup

Langkah- langkah tindakan sebagai berikut:

- (1) Menginformasikan tujuan pembelajaran
- (2) Mengingatkan siswa tentang materi prasyarat yang harus dikuasai siswa sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- (3) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok kecil dan membimbing siswa untuk menyelesaikannya,
- (4) Memberikan permasalahan atau soal dan membimbing siswa untuk menyelesaikannya.
- (5) Guru memberi tugas kepada kelompok untuk mendiskusikan cara menyelesaikan soal pembagian.
- (6) Menyimpulkan pelajaran

3. Observasi

Pengamatan terhadap siklus yang telah berlangsung

4. Analisis

Dilakukan analisa terhadap data yang didapatkan

5. Refleksi,

Dimana perlu adanya pembahasan antara siklus – siklus tersebut untuk dapat menentukan kesimpulan atau hasil dari penelitian

b. Siklus II

(1) Persiapan Tindakan

Persiapan yang dilakukan pada siklus dua ini memperhatikan refleksi pada siklus I

(2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus dua ini pada intinya sama pada siklus satu. Guru mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat.

(3) Observasi

Observasi dilakukan sebagai upaya mengamati pelaksanaan tindakan

(4) Analisis

Dilakukan analisa terhadap data yang didapatkan Analisis

(5) Refleksi

Refleksi digunakan untuk membedakan antara siklus satu dan siklus dua. Adakah peningkatan hasil belajar siswa atau tidak.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) BAB III mengenai pembelajaran Matematika dengan metode pembelajaran kooperatif tipe stad pada siswa kelas IV pada MI YAPPI wiyoko dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar pada Pelajaran Matematika kelas IV pada Madrasah Ibtidaiyah Yappi Wiyoko sebelum diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terdapat 4 siswa belum mengalami ketuntasan, dari 9 siswa yang ada. Jika dimasukkan dalam presentasi masih terdapat 44,44% peserta didik belum mengalami ketuntasan.
2. Penerapan pembelajaran Matematika dengan metode kooperatif tipe STAD dilakukan dengan dua siklus, yang setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Pembelajaran ini dilakukan mulai tanggal 2 November hingga 16 November 2011. Peneliti hanya melakukan dua siklus karena dengan dua siklus peserta didik sudah mencapai ketuntasan.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Hal ini terbukti setelah siklus I siswa yang belum tuntas tinggal 2 peserta didik dari 9 peserta didik yang ada atau tinggal 22,22%, dengan nilai rata-rata 64,06. Kemudian setelah proses belajar mengajar siklus II semua siswa mengalami ketuntasan dengan nilai rata-rata 78,47.
4. Hasil belajar Matematika bila dibandingkan sebelum dan sesudah digunakan metode kooperatif tipe STAD, hasil belajar mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar siswa 62,22 (sebelum diberi tindakan) menjadi 64,06 setelah diberi tindakan (pembelajaran kooperatif tipe STAD) pada siklus I dan 78,47

5. pada siklus II. Ketuntasan belajar peserta didik juga meningkat dari 55,56 % sebelum menggunakan metode STAD, meningkat menjadi 77,78% setelah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD siklus I dan 100% mencapai ketuntasan setelah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD siklus II.

B. Saran

Telah terbukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika. Maka peneliti memberi saran untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai salah satu alternatif dalam mata pelajaran Matematika untuk meningkatkan aktivitas siswa.
2. Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan adanya perubahan suasana pembelajaran dari "*teacher centered*" menjadi "*student centered*".
3. Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan adanya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Matematika yang menggunakan model pembelajaran kooperatif.
4. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan tidak hanya menggunakan ceramah saja seharusnya ada interaksi antara guru dan murid pada saat proses pembelajaran.
5. Karena kegiatan ini bermanfaat khususnya pada guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran Matematika maupun pelajaran lain.
6. Guru sebaiknya melakukan penelitian seperti yang peneliti lakukan di kelas lain dan mata pelajaran lain agar mendapat hasil yang lebih akurat, sehingga dapat dengan cepat menangani masalah kelas apabila ada kekurangan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta ; PT Rineka Cipta, 2006
- Ai Astuti, Burhan Mustaqin, “ *Ayo Belajar Matematika Untuk SD dan MI Kelas IV*” Surakarta: Aneka Ilmu, 2008
- D'biker, Krisna. *Pengertian dan Ciri-Ciri pembelajaran*, <http://krisna1.blog.uns.ac.id/> , di akses pada 2 November 2011
- Depe, Yanti . *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*, <http://www.bintangbangsaku.com/content/permendiknas-no-58-tahun-2009>,
- Eko Ruhyan Anan Prasetyo, *Peranan alat peraga dalam proses pembelajaran matematika realistik di SD*. Skripsi, UNY. 2005
- Frames Of Mind, *Multiple Intelligences : Kecerdasan Majemuk Teori dan Praktek*. Dijemahkan oleh Alexander Sindoro, Batam : Interaksara, t.t.
- Heruman. *Model pembelajaran Matematika*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007
- Hesti Setianingsih. “*Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Materi Sistem Hukum Nasional Kelas XA SMAN 2 Semarang*”. Skripsi ,UNS. 2007
- Jumianto, *Hakikat belajar dan pembelajaran*, <http://jumianto.blogspot.com/>, di akses pada 2 November 2011
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Monks, F. J. Dkk, *Psikologi Perkembangan pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Perss, 2002
- Mulyani Sumantri dan Nana Syaodin, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: UT. 2008
- Nurchasanah dan Harjono “*Penerapan model pembelajaran kooperatif stad sebagai upaya memaksimalkan implementasi kbb 2004 pada mata pelajaran kimia di kelas x sman 5 Semarang*” skripsi. UNS

- Rokhiati Wiriarmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung; Alfabeta, 2008
- Supardjo, "Matematika 4A Gemar Berhitung untuk kelas IV SD dan MI Semester I", Solo: Tiga Serangkai, 2007
- Suprpti, *Upaya meningkatkan prestasi belajar matematika pokok bahasan perkalian dengan menggunakan alat peraga di kelas II MI MA'ARIF BEGO*, Skripsi.UIN. 2009
- Syaodih sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka, 1989
- Tim Redaksi Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung : Fokusmedia, 2006
- _____, *Undang-Undang Guru dan Dosen*, Bandung : Fokusmedia, 2008
- Tri Handoko, "Terampil Matematika 4 untuk Kelas 4 SD", Jakarta: Yudhistira, 2006
- W. Sumanto, *Psikologi pendidikan*, Jakarta: PT.Rineka Putra, 1998
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Andi, 2004
- [www//google.com/](http://www.google.com/)Pengertian Belajar Matematika. 23-10-11 jam 11.21